

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) MELALUI MEDIA AUDIO-VISUAL ZOOM MEETING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI CERITA FIKSI DAN PENOKOHANNYA TEMA 8 PADA SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN JATIROTO 04

Merlinda Yunita¹⁾, Widya Kusumaningsih²⁾, Fransiska Suciana³⁾

¹ SD Negeri Jatiroto 04, Pati

² Universitas PGRI Semarang

³ SD Negeri Bugangan 03

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning (PBL)*. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN Jatiroto 04 Kecamatan Kayen berjumlah 18 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar angket kinerja guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning (PBL)* dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah: a. Memberikan orientasi tentang permasalahan pada siswa b. Mengorganisasikan siswa untuk meneliti c. Membimbing penyelidikan siswa secara mandiri maupun kelompok d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hal ini dapat dilihat dari pengolahan data hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang lebih dari dari KKM pada pra siklus 33% (rendah), sesudah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 57% (sedang), mengalami peningkatan kembali pada siklus II 78% dan siklus III 90%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning (PBL)*

History Article

Received 2021-06-29

Approved 2021-07-01

Published 2021-07-20

How to Cite

Yunita, Merlinda. Kusumaningsih, Widya & , Suciana, Fransiska (2021). Penerapan Model Pembelajaran Pbl (*Problem Based Learning*) Melalui Media Audio-Visual Zoom Meeting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Cerita Fiksi Dan Penokohnya Tema 8 Pada Siswa Kelas Iv Semester 2 Sdn Jatiroto 04. *Malih Peddas*, 1(1), 1-9

Coressponding Author:

Jl. Ki Bagus Kuncung, Desa Jatiroto, Kayen, Pati

E-mail: ¹ yunitamerlinda@gmail.com ² widyakusumaningsih@upgris.ac.id ³ sisca.endah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan, dan keahlian tertentu pada manusia untuk mengembangkan bakat serta kepribadian mereka agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia harus berusaha mengembangkan dirinya dengan pendidikan oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan prioritas yang tinggi oleh pemerintah, pengelola pendidikan maupun masyarakat umumnya.

Sistem pendidikan selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan sosial budaya, serta dalam bidang IPTEK, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang SISDIKNAS (2016: 2) menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SDN Jatiroto 04 Kecamatan Kayen menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Melalui observasi dengan siswa kelas IV pada tanggal 31 Maret 2021 pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal terutama pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru atau *teacher centered learning* dan hanya menggunakan *Whatshapp Group* kelas dalam penyampaian materi sekaligus penugasan sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga terlihat bosan atau jenuh karena model pembelajaran yang digunakan konvensional kurang membuat siswa antusias sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Data hasil belajar lebih dari KKM kondisi awal atau pra siklus yaitu 33 % (tuntas) dan 67% (tidak tuntas) dari 18 siswa.

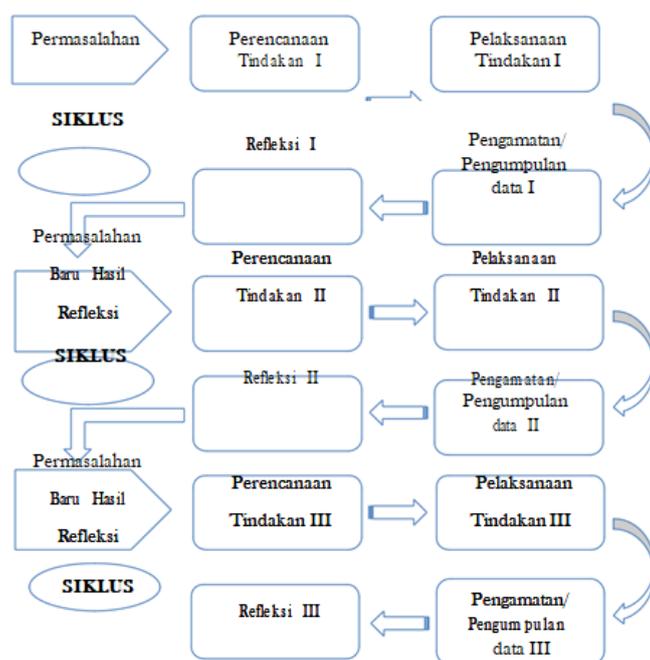
Penelitian sebelumnya dari Jurnal Edukatif dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Siswa Sekolah Dasar” yang dilakukan oleh Arindra Ikhwan Nur Huda dan Muhammad (2021) mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menyatakan: Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa : 1) Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah : mengarahkan pada masalah, mengarahkan siswa pada materi, membimbing penyelidikan berkelompok, Mengarahkan siswa dalam menyajikan karya, menganalisis serta evaluasi proses pemecahan masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada muatan pembelajaran IPS kelas 5 SD Negeri 3 Pandean, kemudian 2) hasil penelitian diketahui bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (KKM \geq 75).

Dari penelitian tersebut model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* melibatkan kemampuan berpikir siswa dalam pemecahan masalah dan menganalisis secara sistematis, logis dan kritis dan melatih siswa dalam berpikir secara ilmiah dan membangun pengetahuan

sendiri melalui proses pemecahan masalah berdampak pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan identifikasi masalah yang diungkapkan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)* Melalui Media Audio-Visual Zoom Meeting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Cerita Fiksi Dan Penokohnya Tema 8 Pada Kelas IV Semester 2 SDN Jatiroto 04”. Dari analisa di SDN Jatiroto 04 peneliti memiliki solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar yang kurang dari KKM dengan menerapkan model *Problem Based Learnin (PBL)*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan di SDN Jatiroto 04, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah pada semester genap bulan Maret-April, subjek pada penelitian ini adalah 18 siswa kelas IV SDN Jatiroto 04. Kegiatan penelitian dilakukan dengan tiga siklus dengan setiap siklus dengan 2 kali pertemuan. Adapun prosedur yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas yaitu: 1) refleksi awal, 2) menyusun perencanaan, 3) pelaksanaan tindakan, 4) observasi, 5) refleksi.



Gambar 1. Alur Tahapan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan instrumen pedoman lembar observasi, dokumentasi dan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari kegiatan pengamatan yang dilakukan saat kegiatan berlangsung dengan penggunaan pedoman observasi yang kemudian dijabarkan dalam kalimat deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari tes tertulis secara online dengan memanfaatkan *quizizz*, *google formulir* dan *Whatsapp Group* sebagai data hasil belajar siswa dan membandingkan data siklus I, siklus II, dan siklus III.

1. Menghitung Nilai Rata-Rata

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Semua Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

2. Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Klasikal Data Kuantitatif

Tingkat Keberhasilan %	Kualifikasi
>80%	Sangat Baik
60-79%	Baik
40-59%	Cukup
20-39%	Kurang
< 20%	Sangat Kurang

(Aqib, 2011:41)

Dalam penelitian ini kualifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa diartikan dalam kategori sangat baik (>80%), baik (60-79%), cukup (40-59%), kurang (20-39%) dan sangat kurang (<20%).

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan pada siswa kelas IV SDN Jatiroto 04 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dengan jumlah 18 siswa. Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021. Sebelum penelitian dilakukan kegiatan observasi di kelas IV SDN Jatiroto 04. Kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui kondisi sebenarnya saat siswa mengikuti proses pembelajaran. Berikut hasil observasi di kelas IV SDN Jatiroto 04 di dapatkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran saat ini adalah pembelajaran daring yang dilakukan melalui belajar dari rumah dengan pengawasan orang tua, materi dan tugas diberikan melalui *whatsapp*, media yang digunakan buku dan gambar, untuk kendala penyampaian materi kurang maksimal pada pembelajaran tematik karena sarana dan prasarana sekolah kurang mendukung dan tidak bisa bertatap muka langsung sehingga pembelajaran sulit dilakukan. Model yang diterapkan juga belum menjadikan siswa aktif memahami sendiri materi yang di ajarkan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Guru belum mencoba model yang dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama model *Problem Based Learning (PBL)*. Berikut hasil yang diperoleh pada pra siklus yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

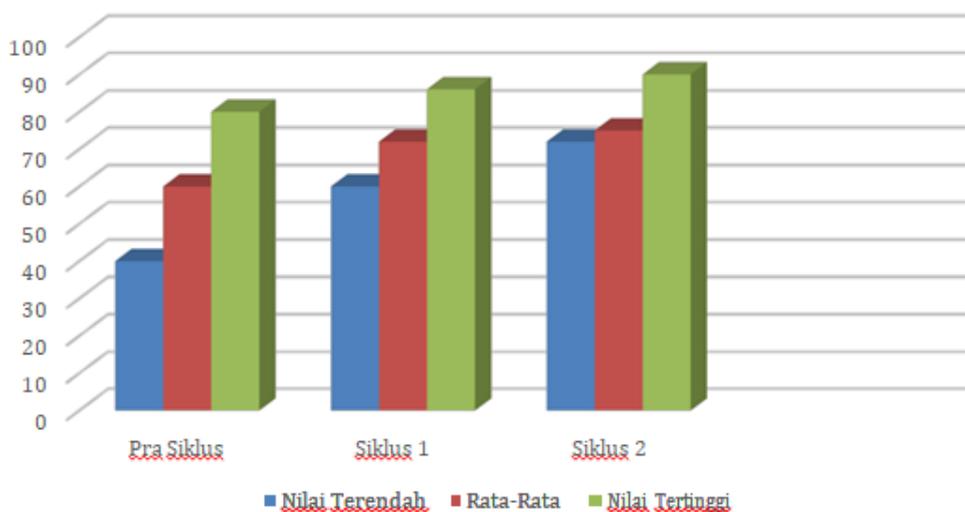
INTERVAL NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
≥75	6	33%	TUNTAS
< 73	12	67%	BELUM TUNTAS

JUMLAH	18	100%
<p>Jumlah frekuensi anak yang telah tuntas KKM dengan jumlah frekuensi anak yang belum tuntas KKM masih lebih tinggi jumlah frekuensi anak yang belum tuntas KKM. Hal itu dapat terjadi karena banyak faktor. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa bosan atau jenuh saat terlibat dalam kegiatan pembelajaran, belum memanfaatkan model pembelajaran tertentu, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran Berdasarkan faktor-faktor penghambat pembelajaran yang ditemukan dikelas maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa dalam Ulangan Harian (UH) kelas IV SDN Jatiroto 04 materi cerita fiksi dan penokohnya tema 8 berada pada kategori kurang.</p>		

2. Hasil Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN Jatiroto 04 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Peneliti di sini bertindak sebagai pengajar. Pada siklus 1 pelaksanaan tindakan dilakukan tanggal 1 April 2021 dan 8 April 2021 dengan materi tema 8 subtema 1 pembelajaran ke 5 dan 6. Sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran dilakukan persiapan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring melalui zoom. Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menunjukkan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran di kelas secara daring dengan menggunakan proses beberapa siklus didapatkan peningkatan hasil belajar siswa. Diawal kegiatan pembelajaran atau pra siklus masih banyak siswa yang nilainya masih rendah di bawah KKM. Namun setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* siswa lebih antusias untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran dikelas bersama guru. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan siswa yang nilainya melebihi KKM atau Tuntas.

Diagram Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2



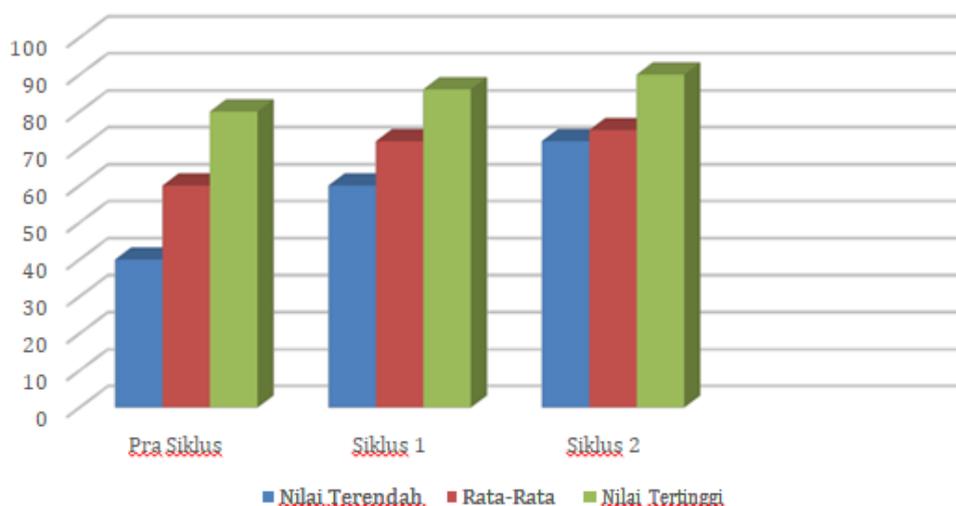
Gambar 2. Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II

Dari diagram tersebut di atas kita ketahui, bahwa nilai terendah sudah mengalami peningkatan dari Pra Siklus nilai 40 menjadi 60. Nilai tertinggi naik dari 80 menjadi 86. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar dari 60 menjadi 72.

3. Hasil Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan tindakan dilakukan tanggal 15 April 2021 dan 22 April 2021 dengan materi tema 8 sub tema 2 pembelajaran ke 1 dan 2. Sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran dilakukan persiapan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring melalui zoom hasil refleksi pada siklus 1. Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menunjukkan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran di kelas secara daring dengan menggunakan proses beberapa siklus didapatkan peningkatan hasil belajar siswa. Kondisi awal dalam pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran tertentu. Pada siklus 1, guru sudah melaksanakan tindakan dengan sudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* secara daring menggunakan aplikasi zoom dan pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa audio-visual atau video. Berdasarkan observasi dan pengamatan teman sejawat yang menjadi observersor menunjukkan adanya peningkatan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari aktifitas kegiatan belajar mengajar yang terlihat dari pra siklus dan siklus I dan siklus II berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hasil belajar dapat dijabarkan berikut ini.

Diagram Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2



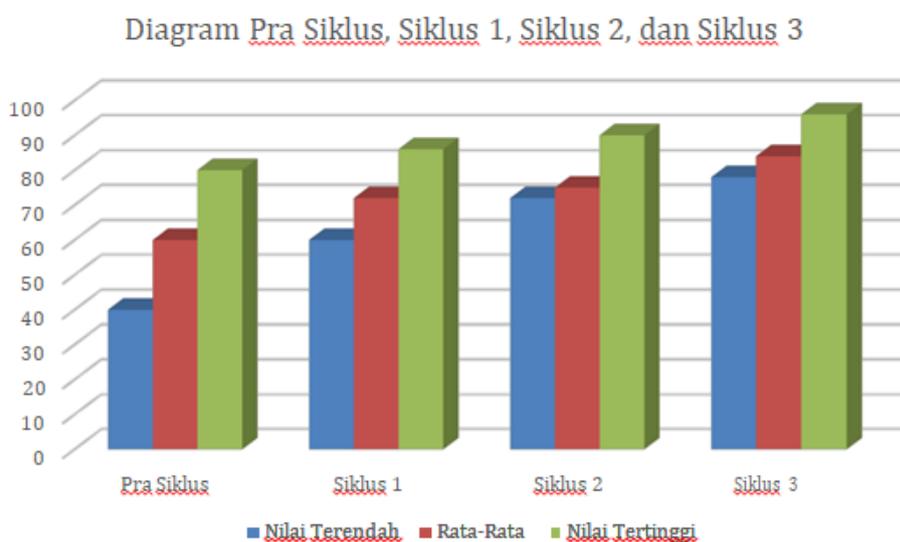
Gambar 2. Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II

Dari diagram tersebut di atas kita ketahui, bahwa nilai terendah sudah mengalami peningkatan dari Siklus 1 ke Siklus 2 yaitu 60 menjadi 72. Nilai tertinggi naik dari 86 menjadi 90. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar dari 72 menjadi 75.

4. Hasil Siklus III

Pada siklus III pelaksanaan tindakan dilakukan tanggal 29 April 2021 dan 6 Mei 2021 dengan materi tema 8 sub tema 2 pembelajaran ke 3 dan 4. Sebelum dilakukan pelaksanaan

pembelajaran dilakukan persiapan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring melalui zoom hasil refleksi pada siklus II. Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menunjukkan bahwa kondisi awal dalam pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran tertentu. Pada siklus 1, guru sudah melaksanakan tindakan dengan sudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* secara daring menggunakan aplikasi zoom dilanjutkan dengan siklus II dan siklus III. Berdasarkan observasi dan pengamatan teman sejawat yang menjadi observersor menunjukkan adanya peningkatan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Berkaitan dengan hasil belajar dapat di jabarkan berikut ini.



Gambar 3. Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1, Siklus II, dan Siklus III

Dari diagram tersebut di atas kita ketahui, bahwa nilai terendah sudah mengalami peningkatan dari Pra Siklus, Siklus 1, Siklus II dan Siklus III dari nilai 40, 60, 72 menjadi 78 pada siklus III. Nilai tertinggi naik dari 80, 86, 90 menjadi 96 pada siklus III. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar dari 60, 72, 75, menjadi 84 pada siklus III.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* melalui media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar tema 8 materi cerita fiksi dan penokohnya siswa kelas IV SDN Jatiroto 04 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati semester 2 tahun pelajaran 2020/ 2021. Penerapan penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan minat, keaktifan dan tingkat berpikir kritis peserta didik sehingga hasil belajar dapat meningkat serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, R. (2015). Pembelajaran Saintifik Untuk Impementasi Kurikulum 2013. *Bandung: Bumi Aksara*.
- Ade, S. (2011). Model - Model Pembelajaran. *jakarta: Bumi Aksara*.
- Arikunto, s. (2013). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. *Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- Hosnan. (2016). Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21. *Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Huda. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Retrieved From, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/629/pdf>*.
- Iskandar, D. d. (2015). Penelitian Tindakan kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi mahasiswa. *Cilacap: Ihya Media*.
- Muslihudin. (2010). Kiat Sukses melakukan Penelitian Tindakan Kelas & Sekolah. *Bandung : Risqi Pres*.
- Siddiq, M. D. (2008). Pengembangan Bahan Pembelajaran SD. *Dapertemen pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi*.
- Suherti, E. &. (2017). Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu. *Bandung: PGSD FKIP UNPAS*.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (t.thn.). *Bandung: Citra Umbara.2016*.
- Wardhani, I. d. (2008). Penelitian Tindak Kelas. *jakarta: Universitas Terbuka*.
- Warsono, d. h. (2013). Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Wibawa, b. d. (2001). Media Pengajaran . *Bandung: CV Maulana*.